

**Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan di BUMDESMA
Mentereng LKD Cikoneng Kabupaten Ciamis**

**Umar Ali Ahmad¹, Tora Fahrudin², Mera Kartika Delimayanti³, Anggun Fitrian
Isnawati⁴, Wahyu Pamungkas⁵, R. Rogers Dwiputra Setiady⁶**

^{1,4,5}Program Studi Teknik Komputer, Universitas Telkom, Indonesia

²Program Studi Komputer Akuntansi, Universitas Telkom, Indonesia

³Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia

⁶Department of Sciences and Informatics, Muroran Institute of Technology, Japan

umar@telkomuniversity.ac.id¹, torafahrudin@telkomuniversity.ac.id²,

mera.kartika@tik.pnj.ac.id³, anggunfitrian@telkomuniversity.ac.id⁴,

wahyupa@telkomuniversity.ac.id⁵, 25096517b@muroran-it.ac.jp⁶

ABSTRACT

BUMDESMA Mentereng LKD is a village financial institution in Cikoneng District, Ciamis Regency, which plays a vital role in supporting community economic empowerment. To date, financial management has relied on manual recording, leading to various challenges, such as validation delays, the risk of recording errors, and limited access to real-time information. These conditions hamper efficiency, transparency, and accountability in village financial governance. To address these challenges, a digital transformation was undertaken through the development and implementation of a website-based Financial Management Information System (SIMKUG). The system development process involved several stages, from needs analysis and prototype design to implementation, to user training and system outreach to managers. SIMKUG offers features capable of managing loan recording, installment payments, member and group management, cash transactions, financial reporting, and monitoring of non-performing loans in a more structured and integrated manner. The implementation of SIMKUG has been proven to increase operational efficiency, strengthen transparency, and improve village financial governance sustainably, providing significant benefits to managers and the community.

Keywords: BUMDESMA; Information System; Financial Management; SIMKUG; Digital Transformation

ABSTRAK

BUMDESMA Mentereng LKD adalah lembaga keuangan desa di Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, yang berperan penting dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selama ini, pengelolaan keuangan masih menggunakan pencatatan manual sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan validasi, risiko kesalahan pencatatan, serta terbatasnya akses informasi secara real-time. Kondisi tersebut menghambat efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan desa. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan transformasi digital melalui pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKUG) berbasis website. Proses pengembangan sistem ini melalui beberapa tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan prototipe, implementasi, hingga pelatihan pengguna dan sosialisasi sistem kepada pengelola. SIMKUG hadir dengan fitur yang mampu mengelola pencatatan pinjaman, pembayaran angsuran, manajemen anggota dan kelompok, transaksi kas, pembuatan laporan keuangan, hingga pemantauan kredit macet secara lebih terstruktur dan terintegrasi. Hasil

implementasi SIMKUG terbukti meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat transparansi, serta memperbaiki tata kelola keuangan desa secara berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat signifikan bagi pengelola dan masyarakat.

Kata kunci: BUMDESMA; Sistem Informasi; Manajemen Keuangan; SIMKUG; Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Sistem manajemen keuangan yang baik merupakan fondasi utama bagi kinerja sebuah lembaga, karena mendukung efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran (Sabili dkk., 2023). Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, penerapan sistem informasi keuangan—termasuk di tingkat desa—telah terbukti memperkuat tata kelola keuangan lokal. Misalnya, implementasi SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa) telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan desa (Rawambaku dkk., 2024).

BUMDESMA Mentereng LKD (Badan Usaha Milik Desa Bersama – Lembaga Keuangan Desa) merupakan lembaga keuangan desa yang beroperasi di Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis. Lembaga ini dibentuk melalui peraturan bersama sembilan kepala desa tentang pendirian BUMDESMA pada tahun 2022. Hingga 30 September 2024, BUMDESMA Mentereng LKD tercatat mengelola aset hingga Rp 5.520.695.197 dengan tambahan modal Rp 50 juta per tahun, serta menaungi 825 UMKM binaan dari berbagai sektor, mulai dari produksi skala menengah, usaha warung, usaha dagang keliling, jasa dan persewaan, pertanian, hingga pekerja dan buruh. Keberadaan BUMDESMA menjadi pilar penting dalam penguatan ekonomi desa dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Meskipun memiliki potensi besar, pengelolaan keuangan BUMDESMA masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet sederhana. Cara ini kerap menimbulkan sejumlah kendala, seperti keterlambatan validasi, risiko kesalahan pencatatan, dan keterbatasan akses informasi secara real-time. Kondisi tersebut tidak hanya menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, tetapi juga memengaruhi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana.

Dorongan untuk melakukan transformasi digital semakin menguat dengan adanya kebijakan pemerintah daerah, termasuk Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 4 Tahun 2012 tentang pemberdayaan BUMDes (Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 2012) dan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2019 yang menekankan inovasi digital dalam pelayanan publik (Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 2019). Perkembangan teknologi dan tuntutan regulasi ini menciptakan momentum bagi BUMDESMA untuk mengadopsi sistem yang lebih modern dan terintegrasi.

Penerapan sistem informasi manajemen keuangan di tingkat desa bukanlah hal baru, melainkan telah menjadi tren yang berkembang seiring dengan kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas. Berbagai penelitian sebelumnya menyoroti efektivitas implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan tata kelola keuangan. Seperti ditunjukkan dalam (Amalia & Adrianto, 2020), keberhasilan sistem ini dapat diukur melalui model DeLone & McLean, yang

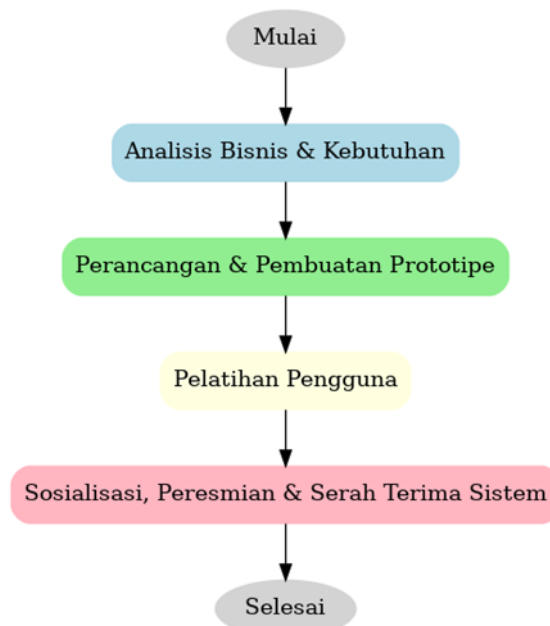
menekankan pada kualitas informasi, kualitas sistem, dan kepuasan pengguna. Studi lain seperti (Kesa dkk., 2024) menegaskan bahwa SISKEUDES mampu meningkatkan transparansi dan memperkuat governance desa. Hasil serupa ditunjukkan oleh (Ariyanto dkk., 2022) dan (Saputra, 2021) yang menekankan bahwa adopsi SISKEUDES berdampak langsung pada akuntabilitas pengelolaan anggaran desa. Selain itu, (Dewi & Widarjo, 2024) menambahkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana desa memperkuat keandalan pelaporan keuangan, sehingga memberikan dasar yang lebih kuat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Di sisi lain, penelitian tentang lembaga keuangan mikro dan BUMDes juga memberikan gambaran bagaimana sistem digital dapat memperbaiki kinerja dan efisiensi operasional. Sebagaimana ditunjukkan dalam (Prayudi dkk., 2020), lembaga mikro keuangan dengan sistem informasi yang terkomputerisasi memiliki kinerja lebih baik dalam pengendalian internal. Digitalisasi layanan microfinance juga ditunjukkan dalam studi (Yeow & Lim, 2018), yang berhasil meningkatkan efisiensi operasional melalui transformasi digital. Sejalan dengan itu, (Wowiling dkk., 2024) dan (Rawambaku dkk., 2024) menegaskan bahwa penerapan sistem keuangan desa berbasis aplikasi mendorong efektivitas, memperkuat akuntabilitas, serta mengurangi potensi penyimpangan dalam pengelolaan dana publik. Seluruh literatur tersebut memperkuat argumentasi bahwa penerapan SIMKUG di BUMDESMA Mentereng LKD merupakan langkah tepat dalam mendukung transformasi digital tata kelola keuangan desa.

Menanggapi situasi tersebut, tim pengabdian masyarakat menginisiasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKUG). Sistem ini dirancang untuk mengelola pencatatan keuangan dan peminjaman modal usaha secara digital dan terintegrasi, sehingga proses menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Implementasi SIMKUG diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja, memperkuat akuntabilitas, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di BUMDESMA Mentereng LKD ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut terkait Flowchart Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.



Gambar 1 Flowchart Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Seluruh rangkaian kegiatan melibatkan tim dosen pengusul dan mahasiswa pelaksana dari Telkom University bersama dengan pengurus BUMDESMA Mentereng LKD, sehingga proses implementasi dapat berjalan partisipatif dan sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Analisis Bisnis dan Kebutuhan

Tim melakukan evaluasi menyeluruh terhadap alur pengelolaan keuangan dan peminjaman modal usaha. Analisis mencakup wawancara dengan pengurus dan observasi prosedur yang berjalan, serta perumusan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem.

Perancangan dan Pembuatan Prototipe (Prototyping)

Berdasarkan hasil analisis, dilakukan perancangan sistem yang mencakup alur proses, struktur basis data, dan rancangan antarmuka pengguna. Prototipe awal dikembangkan untuk memvisualisasikan alur kerja sistem dan memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

Pelatihan Pengguna

Setelah prototipe dikembangkan, tim memberikan pelatihan kepada pengurus BUMDESMA agar dapat mengoperasikan sistem secara mandiri. Pelatihan dilakukan melalui praktik langsung (*hands-on training*), mencakup penggunaan fitur utama seperti pengajuan pinjaman, pencatatan transaksi, manajemen anggota dan kelompok, serta pembuatan laporan keuangan. Dengan pendekatan ini, peserta tidak hanya memahami alur penggunaan sistem, tetapi juga terbiasa mengaplikasikannya dalam kegiatan operasional sehari-hari.

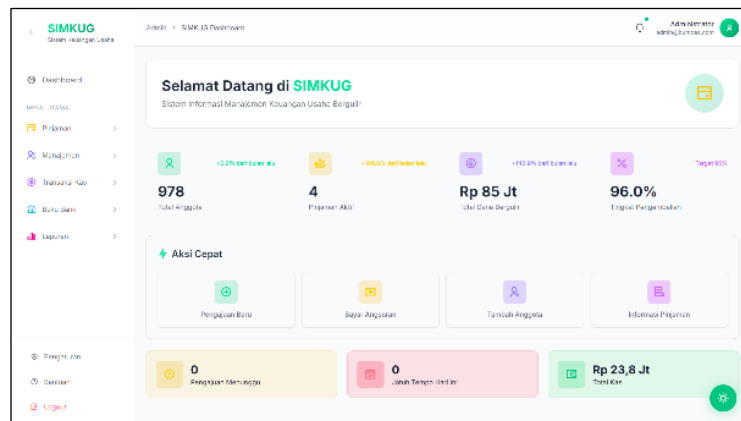
Sosialisasi, Peresmian, dan Serah Terima Sistem

Setelah sistem stabil, dilakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai langkah inklusif. Dilanjutkan peresmian resmi dan penandatanganan berita acara serah terima yang menandai penggunaan sistem secara resmi dan penuh oleh BUMDESMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

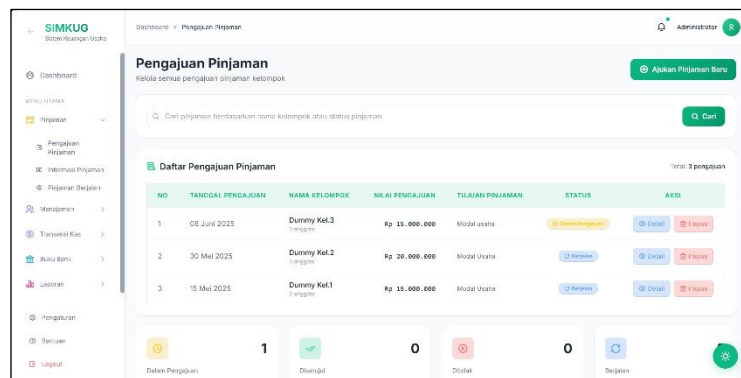
Implementasi SIMKUG pada BUMDESMA Mentereng LKD menghadirkan sebuah platform berbasis website yang dirancang untuk mendukung pengelolaan keuangan secara lebih modern, akurat, dan transparan. Sistem ini muncul sebagai jawaban atas keterbatasan pencatatan manual yang selama ini digunakan, sekaligus sebagai wujud dorongan transformasi digital dalam pengelolaan lembaga keuangan desa. Dengan adanya SIMKUG, pengurus BUMDESMA kini memiliki sarana digital yang lebih terstruktur, mulai dari pencatatan pinjaman, pembayaran angsuran, manajemen anggota, hingga laporan keuangan yang dapat diakses secara *real-time*.

Website SIMKUG



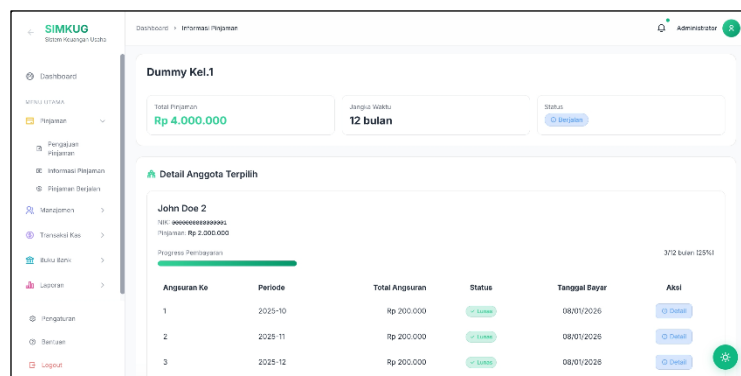
Gambar 2 Halaman Dashboard SIMKUG

Pada tampilan awal dashboard website SIMKUG sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 2, dihadirkan ringkasan menyeluruh mengenai kondisi keuangan BUMDESMA. Informasi penting seperti jumlah anggota, pinjaman aktif, total dana bergulir, hingga tingkat pengembalian ditampilkan secara *real-time* sehingga memudahkan pengurus dalam memantau performa lembaga. Selain itu, fitur Aksi Cepat memungkinkan pengguna untuk langsung melakukan pengajuan baru, pembayaran angsuran, penambahan anggota, maupun melihat informasi pinjaman tanpa harus berpindah ke menu lain. Informasi ini seperti yang terlihat dalam Gambar 3 berikut.

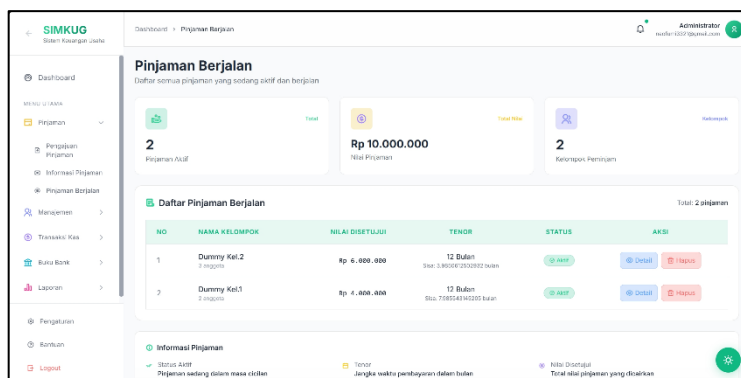


Gambar 3 Halaman Pengajuan Pinjaman

Selanjutnya, menu Pengajuan Pinjaman berfungsi sebagai pusat manajemen permohonan kredit dari kelompok. Pada Gambar 4 ini ditampilkan daftar pengajuan dengan detail tanggal, nama kelompok, nilai pinjaman, serta tujuan pemanfaatan dana. Status pengajuan, mulai dari menunggu, disetujui, ditolak, berjalan, hingga selesai juga langsung terlihat, sehingga mempercepat proses validasi dan pengambilan keputusan.



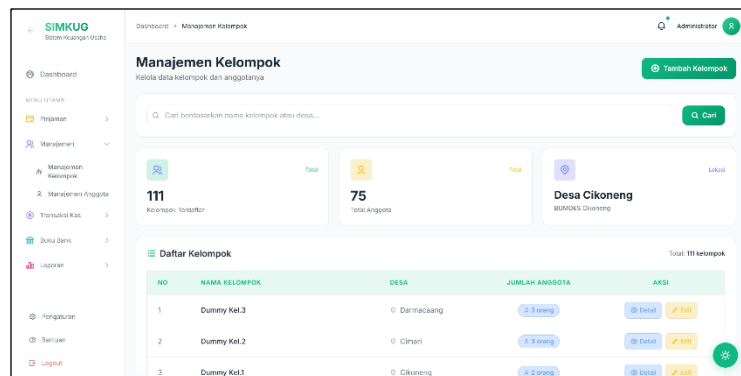
Gambar 4 Halaman Informasi Pinjaman Anggota



Gambar 5 Halaman Pinjaman Berjalan

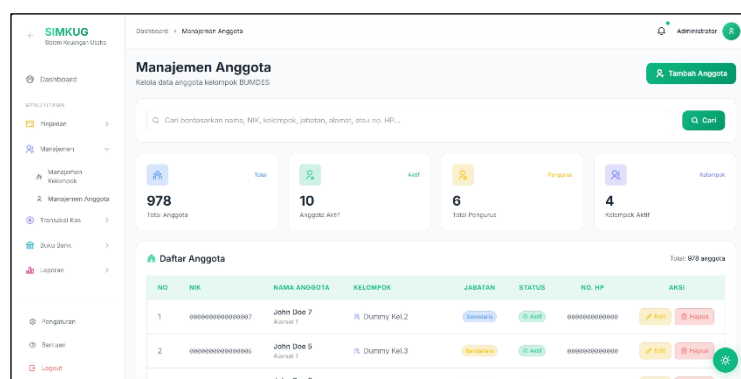
Untuk menelusuri lebih lanjut, tersedia halaman Informasi Pinjaman Berjalan yang menampilkan rincian detail dari setiap pinjaman kelompok. Informasi ini

ditunjukkan pada Gambar 5. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat besaran pinjaman, tenor, hingga daftar anggota yang terlibat beserta status pembayaran angsuran per periode. Lalu, halaman Pinjaman Berjalan menampilkan semua pinjaman yang saat ini aktif. Selain menampilkan total nilai pinjaman, sisa yang harus dikembalikan, dan status cicilan, halaman ini juga menyediakan menu untuk melakukan pembayaran angsuran. Dengan demikian, administrasi pembayaran dapat dilakukan lebih praktis dan akurat.



Gambar 6 Halaman Manajemen Kelompok

Sistem juga dilengkapi dengan halaman Manajemen Kelompok yang terlihat pada Gambar 6, yang memungkinkan pengurus mengatur data kelompok secara menyeluruh, mulai dari nama kelompok, lokasi desa, hingga jumlah anggota di setiap kelompok. Tampilan tabel memudahkan identifikasi kelompok serta akses ke detailnya.



Gambar 7 Halaman Manajemen Anggota

Terdapat halaman Manajemen Anggota (Gambar 7) yang memuat informasi lengkap mengenai anggota, termasuk identitas, kelompok asal, jabatan, serta status keanggotaan. Dari sini, pengurus dapat dengan cepat menambahkan atau memperbarui data anggota sehingga database tetap sesuai dengan kondisi lapangan.




SIMKUG
 Sistem Keuangan Utama

Dashboard • Buku Bank • Operasional

Administator
 admin@simkug.com

Dashboard

Menu Utama

Laporan

Manajemen

Manajemen Kas

Buku Bank

Operasional

Perencanaan

Laporan

Buku Bank Operasional

Monitoring transaksi keuangan bank masuk dan keluar

Tambah Transaksi

Filter Data Transaksi

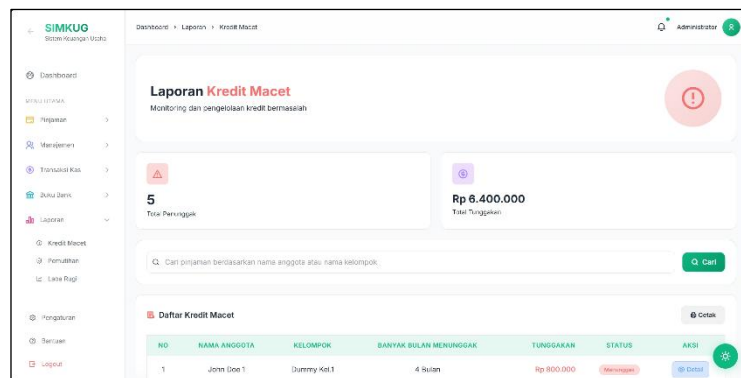
Isai Transaksi: - Semua Tipe -
 Tanggal Awal: dd/mm/yyyy
 Tanggal Akhir: dd/mm/yyyy
 Tampilkan

Laporan Buku Bank Operasional

NO.	TANGGAL	BUKTI TRANSAKSI	COA	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	PENARIKAN	PAJAK	ADMINISTRASI	Aksi
1	1 Agustus 2024	(100)	4.2.1 - Bunga Bank Dana Operasional	Bunga Bank	0	+Rp 4.000	0	0	0	  

Gambar 9 Halaman Buku Bank

504 | Volume 6 Nomor 4 2026



Laporan Kredit Macet
Monitoring dan pengelolaan kredit bermasalah

5
Total Perunggak

Rp 6.400.000
Total Tunggalan

Q. Cari pinjaman berdasarkan nama anggota atau nama kelompok

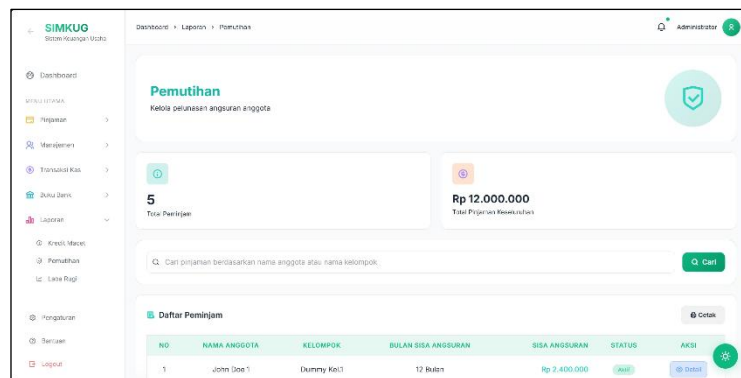
Q. Cari

Daftar Kredit Macet

NO	NAMA ANGGOTA	KELOMPOK	BANYAK BULAN MENUNGGAH	TUNGGAKAN	STATUS	AKSI
1	John Doe 1	Dummy Kel 1	4 Bulan	Rp 600.000	Delinquent	Detail

Gambar 10 Halaman Kredit Macet

Selain itu, Gambar 10 menunjukkan halaman Kredit Macet yang juga menjadi instrumen penting untuk memantau risiko. Halaman ini menampilkan daftar anggota dengan tunggakan, lama keterlambatan, serta total tunggakan yang belum diselesaikan. Fitur ini membantu pengurus dalam mengambil langkah preventif maupun penagihan yang lebih terarah.



Pemutihan
Kelola penulisan angsuran anggota

5
Total Pinjaman

Rp 12.000.000
Total Pinjaman Beres

Q. Cari pinjaman berdasarkan nama anggota atau nama kelompok

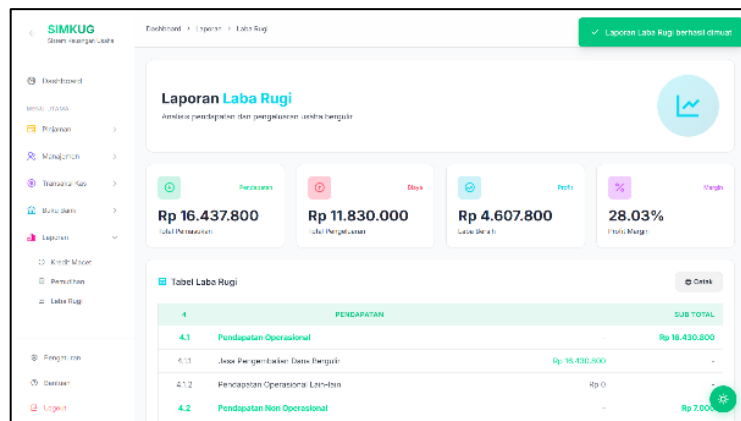
Q. Cari

Daftar Peminjam

NO	NAMA ANGGOTA	KELOMPOK	BULAN SISA ANGSURAN	SISA ANGSURAN	STATUS	AKSI
1	John Doe 1	Dummy Kel 1	12 Bulan	Rp 2.400.000	Awal	Detail

Gambar 11 Halaman Pemutihan

Di sisi lain, tersedia juga halaman Pemutihan, ditunjukkan pada Gambar 11, yang memuat daftar pinjaman anggota yang sedang berlangsung untuk dilakukan penghapusan. Dengan fitur ini, semua kebijakan khusus terkait pemutihan pinjaman terdokumentasi secara jelas, sehingga mengurangi potensi kesalahpahaman.



Gambar 12 Halaman Laba Rugi

Sebagai pelengkap, SIMKUG juga mengakomodir laporan Laba Rugi, yang memberikan gambaran kondisi finansial lembaga secara keseluruhan. Tampilan dari Laporan Laba Rugi ini ditunjukkan pada Gambar 12. Laporan ini menyajikan akumulasi pendapatan, biaya, serta selisih yang diperoleh sebagai keuntungan atau kerugian. Dengan adanya laporan ini, BUMDESMA memiliki dasar kuat dalam menyusun strategi keberlanjutan usaha dan pengelolaan modal.

Pelatihan Pengguna

Pelatihan pengguna merupakan tahap penting dalam implementasi SIMKUG, karena pada fase ini para pengelola BUMDESMA diperkenalkan secara langsung dengan fitur-fitur yang tersedia dalam sistem. Pelatihan dilakukan dalam bentuk praktik langsung, di mana peserta menggunakan perangkat laptop masing-masing dan mencoba seluruh menu yang ada di aplikasi, mulai dari pengajuan pinjaman hingga pencatatan transaksi.



Gambar 13 Pelatihan Pengguna

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 13 tersebut, sesi pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode hands-on training menggunakan proyektor agar instruktur dapat mendemonstrasikan alur kerja aplikasi. Peserta kemudian mengikuti instruksi dengan mencoba simulasi kasus yang telah disiapkan, misalnya membuat pengajuan pinjaman kelompok dan mencatat transaksi non-pinjaman. Pendekatan ini bertujuan agar pengguna tidak hanya memahami teori penggunaan sistem, tetapi juga terbiasa dengan praktik operasional sehari-hari.

Sosialisasi, Peresmian, dan Serah Terima Sistem

Sebelum sistem SIMKUG resmi digunakan, dilakukan kegiatan sosialisasi yang melibatkan pengurus BUMDESMA Mentereng dan tim pengabdian masyarakat, yang ditunjukkan pada Gambar 14. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat memperkenalkan fungsi-fungsi utama dari sistem, cara mengaksesnya, serta alur penggunaan yang relevan dengan pengelolaan keuangan dan peminjaman modal usaha. Sosialisasi ini menjadi langkah penting untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada pihak pengguna, sehingga mereka dapat mengenali manfaat sistem dalam mendukung operasional sehari-hari.



Gambar 14 Sosialisasi SIMKUG oleh Tim Pengabdian Masyarakat Telkom University

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada 10 Agustus 2025 tersebut sekaligus ditandai dengan peresmian dan serah terima SIMKUG kepada BUMDESMA Mentereng LKD. Dokumentasi acara tersebut ditunjukkan pada Gambar 15. Acara ini tidak hanya menjadi simbol bahwa sistem telah siap digunakan, tetapi juga menegaskan komitmen bersama untuk mengimplementasikan tata kelola keuangan desa yang lebih transparan, tertib, dan accountable. Penyerahan dilakukan secara formal disertai dengan dokumentasi kegiatan, yang menjadi bukti resmi dimulainya pemanfaatan sistem dalam pengelolaan dana bergulir dan administrasi keuangan desa.



Gambar 15 Serah Terima Sistem

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di BUMDESMA Mentereng LKD melalui pengembangan dan implementasi SIMKUG telah berhasil memberikan solusi nyata dalam mendukung transformasi digital pengelolaan keuangan desa. Proses yang diawali dengan analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan pembuatan prototipe, pelatihan pengguna, hingga tahap sosialisasi dan peresmian sistem menunjukkan adanya keterpaduan antara aspek teknis dan keterlibatan aktif masyarakat. Seluruh kegiatan ini melibatkan tim dosen pengusul dan mahasiswa pelaksana Telkom University bersama pengurus BUMDESMA Mentereng LKD, sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sekaligus memperkuat tata kelola keuangan desa secara profesional dan transparan.

Hasil implementasi sistem memperlihatkan bahwa SIMKUG mampu menghadirkan fitur yang lengkap dan terintegrasi, mulai dari pencatatan pinjaman, pembayaran angsuran, manajemen kelompok dan anggota, pencatatan kas dan buku bank, hingga kredit macet dan laporan laba rugi. Seluruh fitur ini terbukti mendukung prinsip transparansi, akuntabilitas, serta memudahkan pengurus BUMDESMA dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Melalui pelatihan yang diberikan, pengurus BUMDESMA dapat memahami alur penggunaan sistem secara lebih baik dan mampu mengoperasikannya secara mandiri. Serangkaian tahapan tersebut memastikan bahwa sistem dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, sehingga pengelolaan keuangan desa menjadi lebih profesional, tertib, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R., & Adrianto, Z. (2020). The Analysis of SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa – Village Financial Information System) Implementation Using Information System Success Model from Delone and Mclean in Majalengka Regency.

Sosiohumaniora, 22(2).

<https://doi.org/10.24198/SOSIOHUMANIORA.V22I2.20740>

Ariyanto, D., Dewi, A. A., Hasibuan, H. T., & Paramadani, R. B. (2022). The Success of Information Systems and Sustainable Information Society: Measuring the Implementation of a Village Financial System. *Sustainability*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/SU14073851>

Dewi, S., & Widarjo, W. (2024). Implementation of Accounting Information Systems in Village Fund Management Accountability. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 07(09). <https://doi.org/10.47191/JEFMS/V7-I9-62>

Kesa, D. D., Nurfikri, A., & Lee, C.-W. (2024). Evaluation of the Village Financial Information System (SISKEUDES) in Enhancing Governance and Financial Transparency in Indonesian Village Administration. *Khazanah Sosial*, 6(3), 427–446. <https://doi.org/10.15575/KS.V6I3.38933>

Pemerintah Provinsi Jawa Barat. (2012). *Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Jawa Barat Nomor 4 Tahun 2012*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/212945/perda-prov-jawa-barat-no-4-tahun-2012>

Pemerintah Provinsi Jawa Barat. (2019). *Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2019*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/174181/perda-prov-jawa-barat-no-8-tahun-2019>

Prayudi, M. A., Irwansyah, M. R., & Vijaya, D. P. (2020). Comparison of Village Microfinance Institution Performance: The Case of Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(9), 236–256. www.ijicc.net

Rawambaku, R. R. L., Kerihi, A. S. Y., & Tefa, S. G. (2024). Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 1(5), 271–284. <https://doi.org/10.61132/JIESA.V1I5.524>

Sabili, F., Romansyah, D., & Hidayat, R. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 11(2), 233–249. <https://doi.org/10.35836/jakis.v11i2.626>

Saputra, M. L. A. (2021). Implementasi sistem keuangan desa (Siskeudes) di kecamatan muara sugihan menggunakan metode Black Box Testing. *Indonesian Journal of Data and Science*, 2(3), 148–157. <https://doi.org/10.56705/IJODAS.V2I3.57>

Wowiling, W. W., Niode, B., & Waworundeng, W. (2024). Effectiveness of Using Village Financial Management System in Minahasa Regency. *International Journal Papier Public Review*, 5(4), 68–78. <https://doi.org/10.47667/IJPPR.V5I4.334>

Yeow, A., & Lim, W.-K. (2018). KOMIDA: Making microfinance digital in Indonesia. *Proceedings of the 39th International Conference on Information Systems (ICIS)*. https://ink.library.smu.edu.sg/cmp_research